

- PREGNANCY, ARTIFICIAL
- PREGNANCY, ARTIFICIAL

SKRIPSI

PEMERIKSAAN KADAR HORMON PROGESTERON 45 - 60 HARI PASCA KAWIN PADA KUDA PACU UNTUK DIAGNOSIS KEBUNTINGAN



KH. 1158/98
MUG
P

OLEH :

GHONI NUGROHO

NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

**PEMERIKSAAN KADAR HORMON PROGESTERON 45-60 HARI
PASCA KAWIN PADA KUDA PACU UNTUK DIAGNOSIS
KEBUNTINGAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

GHONI NUGROHO

NIM 069211866

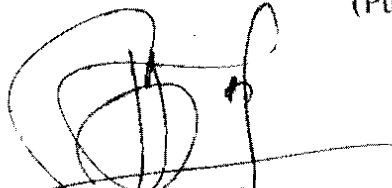
Menyetujui,


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji



(Puji Srianto, M.Kes., Drh)

Ketua

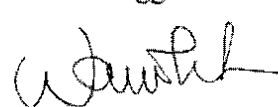

(Dr. Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh)


(Ngakan Made Rai Widjaja, M.S., Drh)

Sekretaris


(Dr. Laba Mahaputra, M.Sc., Drh)

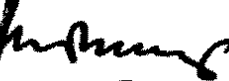
Anggota

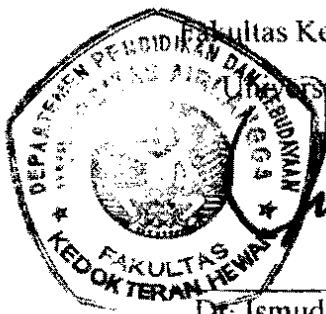

(Nanik Sianita W., S.U., Drh)

Anggota

Anggota

Surabaya, 26 Mei 1998

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,




Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

**PEMERIKSAAN KADAR HORMON PROGESTERON 45-60 HARI
PASCA KAWIN PADA KUDA PACU UNTUK DIAGNOSIS
KEBUNTINGAN**

Ghoni Nugroho

INTISARI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan kadar hormon progesteron dalam serum darah kuda pacu 45-60 hari pasca kawin antara yang positif bunting, yang tidak bunting karena korpus luteum persisten dan tidak bunting karena hipofungsi ovarium.

Sejumlah 20 ekor kuda pacu 45-60 hari pasca kawin diambil sampel serum darahnya lewat vena jugularis dengan memakai tabung gelas vacutainer 10 ml yang terkait pada ~~holder~~ Pengumpulan serum darah dilakukan dua jam setelah pengambilan darah, setelah sebelumnya disentrifus selama 10 menit dengan kecepatan 3000 rpm. Kemudian serum darah tersebut disimpan dalam suhu -18°C hingga assay kadar hormon progesteron dilakukan. Kadar hormon progesteron serum dianalisis dengan Radioimmunoassay fase padat yang menggunakan ^{125}I progesteron sebagai antigen berlabel.

Variabel yang diamati berupa kadar progesteron (ng/ml) pada tiap-tiap hasil diagnosis. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) pada kadar hormon progesteron antara kuda yang positif bunting dengan yang tidak bunting karena korpus luteum persisten. Pada kuda yang bunting kadar hormon progesteronnya berbeda secara nyata ($p < 0,05$) dengan kadar progesteron pada kuda tidak bunting karena hipofungsi ovarium, sedangkan pada kuda tidak bunting karena korpus luteum persisten kadar progesteronnya berbeda secara nyata ($p < 0,05$) dengan kadar progesteron pada kuda tidak bunting karena hipofungsi ovarium.